

Pengaruh Media Smart Box Terhadap Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Mandiri Desa Lubuk Raman

Received: 23 Mei 2023

Revised: 02 Juni 2023

Accepted: 24 Juni 2023

Dianti Dewi, Indri Anastasia, Masyunita Siregar

Prodi PG PAUD, Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi

E-mail: dewidianti617@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *smart box* terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Design*. Populasi dalam penelitian ini di KB MANDIRI Desa Lubuk Raman 23 anak. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Sampling Purposive*, 12 anak. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa harga *t hitung* > *t tabel*. Dengan harga *hitung* sebesar 13.917 maka sebanding harga *t tabel* dengan (df)= n – 2 (14 – 2 = 12). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,228. Meskipun begitu *t hitung* (13.917) > *t tabel* (2,228) ini menunjukkan terdapat pengaruh *smart box* terhadap kemampuan menulis awal anak di KB Mandiri yaitu berada pada interpretasi kuat dengan nilai 2,91 yang berada pada rentang > 1,00 dengan interpretasi kuat (*Strong Effect*). Dengan demikian media *smart box* dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di sekolah dalam meningkatkan kemampuan menulis awal anak.

Kata Kunci: *smart box*; kemampuan menulis awal; anak usia 5-6 tahun.

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh pada seluruh aspek perkembangan kepribadian anak. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara maksimal. Beberapa aspek perkembangan anak usia 0-6 tahun sangat penting untuk meningkatkan keterampilannya, salah satunya adalah aspek keterampilan bahasa. Keterampilan berbahasa penting untuk pengenalan dan penerapan sejak dini pada anak usia dini. Bahasa juga dapat mengajarkan anak beberapa hal, selain menambah kosa kata atau kosakata baru, bahasa juga dapat mengajarkan anak membaca dan menulis. Bahasa merupakan keterampilan awal yang penting karena anak-anak membutuhkan keterampilan ini untuk berhasil di dalam dan di luar sekolah. Untuk mengembangkan kemampuan

berbahasa, perlu adanya stimulus atau rangsangan, agar kemampuan lisan anak dihasilkan sesuai dengan tujuan dan indikator evaluasi yang telah ditetapkan. Menurut pendapat Astari dan Safira (2019) bahasa terdiri dari bahasa lisan, vokal, tertulis, tanda atau simbol yang digunakan oleh orang untuk mengkomunikasikan isi jiwa dan pikirannya, dengan tujuan menyampaikan makna kepada orang lain. Bahasa adalah alat yang efektif bagi anak-anak untuk membangun hubungan interaksi sosial. Saat bahasa berkembang, anak-anak mulai melakukan ini lebih mudah bagi anak-anak untuk mengekspresikan apa yang mereka inginkan. Oleh karena itu perkembangan bahasa pada anak usia dini, tujuannya adalah agar anak mampu berkomunikasi (Amalia et al., 2019).

Adapun kemampuan menulis merupakan kegiatan yang tidak kalah penting, karena menulis merupakan kegiatan berbahasa melalui tulisan. Keterampilan menulis tidak diperoleh dengan segera latihan menulis dan bimbingan dalam menulis diperlukan. Kegiatan menulis sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari untuk menjelaskan pikiran, informasi atau pesan melalui tulisan. Menulis harus dilakukan sejak dini untuk mengembangkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang baik memerlukan pelatihan sejak dini (Mustari *et al.*, 2020). Menurut Catatan Pengamatan Anak Cakupan Tinggi dalam Susanto (2011), menulis di taman kanak-kanak disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis awal meliputi anak bereksperimen dengan teknik menulis menggunakan kurva dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf yang dikenali, menulis nama sendiri, menulis sekitar kata atau frase pendek, menulis kalimat berbeda atau kalimat. Sejalan dengan pendapat Theresia Dina (2017) yang mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, gagasan, pikiran, atau perasaan dalam lambang-lambang kebahasaan. Adapun salah satu alternatif dalam melatih kemampuan menulis anak sejak usia dini salah satunya dengan kegiatan bermain.

Bermain yaitu serangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang-senang, apa pun disebut sebagai bermain. Bermain dan anak bisa disebut suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bermain merupakan suatu kebutuhan anak yang harus terpenuhi karena dunia anak yaitu bermain sambil belajar. Bermain merupakan metode pembelajaran yang paling tepat jika diterapkan untuk pembelajaran anak usia dini. Bermain adalah dunia anak-anak, dengan bermain anak akan merasa senang serta anak dapat belajar mencapai perkembangan. Kegiatan bermain dengan metode permainan ini dapat digunakan dengan media stimulasi perkembangan anak.

Adapun manfaat dari media pembelajaran menurut Astuti (2018) yakni,

media belajar dapat meningkatkan proses belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung. Salah satu media yang digunakan adalah media *smart box*. *Smart box* merupakan kartu bergambar dan kartu kata. *Smart box* merupakan suatu kotak kecil yang di dalamnya terdapat alat digunakan untuk belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara KB Mandiri Desa Lubuk Raman khususnya kelompok B2 anak usia 5-6 tahun ditemukan 6 dari 9 anak belum optimal kemampuan menulis (*writing skills*). Dari hasil wawancara bersama guru KB Mandiri desa lubuk raman ini dibuktikan saat guru memberi kegiatan menulis huruf anak masih belum bisa melakukannya, anak lebih banyak mendengarkan guru, anak kurang latihan untuk menulis bagaimana bentuk huruf. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini menggunakan buku tema, anak-anak tersebut mengalami kesulitan dalam menulis (*writing skill*) dan anak tersebut belum mengetahui cara menulis huruf. Ini dikarenakan guru tidak memberikan stimulasi yang memadai selama pembelajaran, dan anak bosan dengan pembelajaran yang monoton di kelas dan kurang motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penulis mencoba mengubah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *smart box*. Rahayuningsih (2019) mengemukakan media *smart box* merupakan media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang memiliki bentuk persegi dengan dua bagian atau dua tempat di dalamnya yang berisikan huruf dan gambar. Adapun manfaat *smart box* adalah meningkatkan daya konsentrasi anak, meningkatkan kreativitas anak, meningkatkan hasil belajar siswa, menciptakan suasana menyenangkan saat belajar (Rahayuningsih 2019). Sejalan dengan pendapat Yaie *et al* (2022) yang menyebutkan manfaat permainan *smart box* diantaranya meningkatkan konsentrasi anak, meningkatkan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan berhitung anak, meningkatkan berpikir logis, serta mengembangkan motorik kasar dan halus anak.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019). Metode eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-*

Posttest Design, pada desain ini peneliti melakukan dua pengukuran yaitu, sebelum diberi perlakuan (*pre test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post test*) untuk dapat mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) media *smart box* terhadap keterampilan menulis awal. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dalam membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019). Perbandingan antara O1 dan O2 untuk mengetahui tingkat pengaruh X. Jika $O2 > O1$ secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut disebabkan oleh perlakuan X.

O1	X	O2
<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>

Keterangan:

- O1 : Nilai *pre-test* sebelum diberikan perlakuan
X : Pemberian perlakuan
O2 : Nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelompok B KB Mandiri Desa Lubuk Raman tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B2 yang berjumlah 9 orang dari keseluruhan populasi yang terpilih menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel yang dipilih adalah anak yang belum berkembang dalam menulis awalnya yang terdiri dari 5 laki-laki dan 4 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah teknis analisis data kuantitatif dengan melakukan pengujian berupa penilaian pretest- posttest dengan melakukan observasi secara langsung serta peneliti mengisi lembar observasi yang memuat indikator kemampuan mengenal konsep bilangan sebagai alat ukur yang di validasi oleh ahli. Metode dokumentasi dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengambil data tertulis seperti nama siswa, profil sekolah dan sebagai alat bantu berupa foto-foto kegiatan selama penelitian.

Adapun analisis data menggunakan rumus:

1. Uji normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y. Uji yang digunakan uji liliefors yang dikemukakan oleh

Sudjana dalam Nuryadi dkk (2017) sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = Skor Baku

X_i = Skor Hasil

\bar{X} = Rata-rata Hasil

S = Simpangan Baku

2. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dengan uji *liliefors*, maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t, untuk menguji kebermaknaan kelompok tersebut. Untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik. Kesamaan rata-rata yang bertujuan untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dari metode yang digunakan *pre-test* dan *post-test one group design*, maka pengujian hipotesis tersebut digunakan uji t satu sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan uji-t satu sampel. Adapun Prosedur statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

H₀ : tidak ada pengaruh X terhadap Y

H_a : ada pengaruh X terhadap Y

2. Menentukan t tabel dan t hitung

a. T tabel dengan tingkat = 0,05

b. T hitung didapat dari hasil perhitungan komputer = n-k-1

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S\bar{x}}$$

3. Menentukan nilai uji statistik

4. Membuat kesimpulan

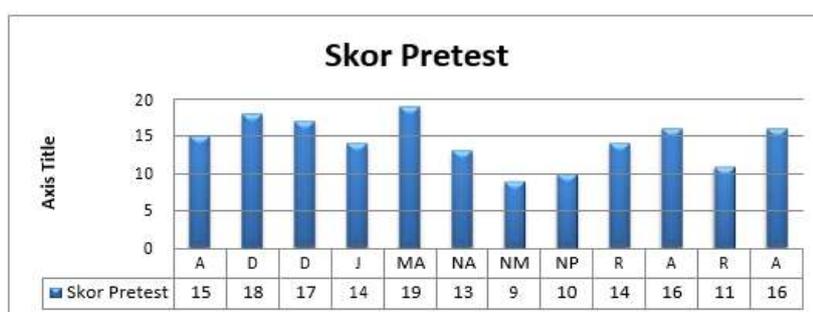
- Apabila t hitung > dari tabel, maka H₀ ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X berpengaruh terhadap Y

- Apabila t hitung < t tabel, maka H₀ diterima H_a ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa X berpengaruh terhadap Y

3. Hasil Dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April – 22 Mei 2023 di KB Mandiri Desa Lubuk Raman. Data pada penelitian ini menggunakan sampel 9 orang anak yang terdiri dari 5 anak berjenis kelamin laki-laki dan 4 anak berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian didapatkan sebelum penelitian (*pre-test*), sewaktu perlakuan (*treatment*) dan data sesudah penelitian (*post-test*). Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data kemampuan menulis awal anak sewaktu di kelas.

Tes awal (*pre-test*) diselenggarakan hari kamis, tanggal 13 April 2023. Berikut hasil pretest yang diperoleh:



Gambar 1. Diagram Skor Pre-test

Berdasarkan data nilai kemampuan menulis awal anak dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung menggunakan SPSS 26 yaitu dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Statistik Kemampuan Menulis Awal *Pre-test*

Descriptives		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	14.33	.907
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.34
		Upper Bound	16.33
	5% Trimmed Mean	14.37	
	Median	14.50	
	Variance	9.879	
	Std. Deviation	3.143	
	Minimum	9	
	Maximum	19	
	Range	10	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	-.327	.637

Kurtosis	-.789	1.232
----------	-------	-------

Hasil *Pre-test* menunjukkan nilai total sebanyak 172 dengan nilai tertinggi yaitu, 18 dan nilai terendah yaitu, 9. Berikut perhitungan skor rata-rata *post-test*.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_x = \frac{172}{12} \qquad M_x = 14,33$$

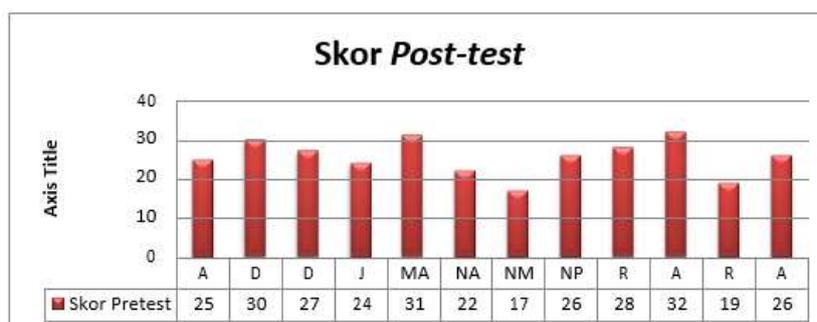
Perhitungan Mean *pre-test* menunjukkan skor rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 14,33 dari nilai total.

Treatment Smart Box

Sesudah diberi tes awal, tahap selanjutnya pemberian *treatment*. Anak diberi perlakuan dengan menerapkan media *smart box* dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis awal anak. *Treatment* dilaksanakan sebanyak 6 kali, yang mana peneliti merencanakan dan membuat susunan rancangan pembelajaran di setiap tindakan atau *treatment* yang dilakukan mengikuti jadwal perencanaan penelitian. Selama penerapan media *smart box* peneliti mengamati kemampuan menulis awal anak.

Hasil Post-test

Sesudah memberikan perlakuan kepada subjek, selanjutnya diberi *post-test*. *Post-test* diselenggarakan hari senin, 22 Mei 2023. Dalam pelaksanaan *post-test* peneliti menjawab lembar observasi tentang kemampuan menulis awal anak. Berikut hasil penilaian *post-test* yang telah dilaksanakan :



Gambar 2. Diagram Skor Post-test

Berdasarkan data nilai kemampuan menulis awal anak dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung menggunakan SPSS 26 yaitu dijabarkan sebagai berikut :

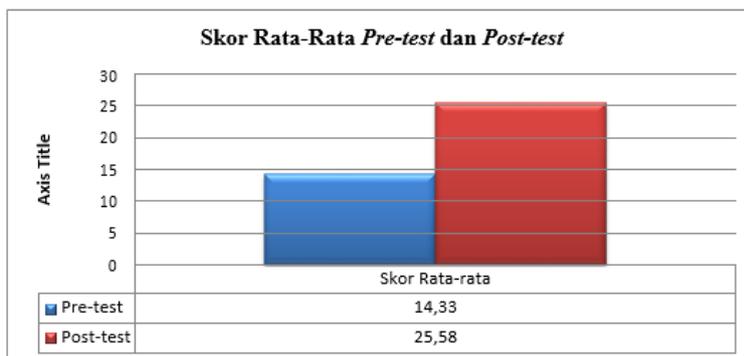
Tabel 2. Deskripsi Data Statistik Kemampuan Menulis Awal *Post-test*

Descriptives			Statistic	Std. Error
Posttest	Mean		25.58	1.323
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.67	
		Upper Bound	28.49	
	5% Trimmed Mean		25.70	
	Median		26.00	
	Variance		20.992	
	Std. Deviation		4.582	
	Minimum		17	
	Maximum		32	
	Range		15	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.501	.637
	Kurtosis		-.296	1.232

Hasil *post-test* menunjukkan nilai total sebanyak 307, nilai tertinggi 32, nilai terendah 17. Berikut perhitungan skor rata-rata *post-test*.

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \qquad Mx = \frac{307}{12} \qquad Mx = 25,58$$

Perhitungan Mean *post-test* menunjukkan skor rata-rata *post-test* yaitu sebesar 25,58 dari nilai total. Patokan rata-rata pengetahuan anak ketika *pre-test* dan *post-test*, disajikan dalam diagram batang dibawah ini:



Gambar 3. Skor Rata-Rata *Pre-test*- dan *Post-test*

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan perbandingan rata-rata *pre-test*, yaitu 14,33 dan rata-rata *post-test* yaitu 25,58. Dimana diantara kedua nilai tersebut terdapat selisih nilai yaitu 11,25. Hasil *pre-test* dan *post-*

test menjelaskan skor rata-rata *pre-test* termasuk rendah dibandingkan skor rata-rata *post-test* yang berselisih skor sejumlah 11,25.

Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil uji normalitas digunakanlah uji *Liliefors*, supaya berdistribusi normal harus memenuhi syarat, yaitu nilai signifikasinya harus lebih besar dari nilai alpha sejumlah 0,05 ($p > 0,05$). Tapi jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengolahan uji normalitas, yaitu:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.124	12	.200*	.964	12	.837
Posttest	.120	12	.200*	.961	12	.802

*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dilihat nilai signifikansinya yaitu 0,200 untuk *pre- test* dan *post-test* yang lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*, maka pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired t-test*. Uji *paired t-test* merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Sugiyono (2019) mengatakan uji *paired t-test* merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian menggunakan Uji *paired t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel X (*smart box*) terhadap variabel Y (kemampuan menulis awal). Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	14.33	12	3.143	.907
	Posttest	25.58	12	4.582	1.323

Tabel 5. Paired Samples Test

		df	t	Sig. (1-tailed)	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	11	13.917	.002	.000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui t hitung sebesar (13.917) > t tabel (2.228) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari media *smart box* terhadap kemampuan menulis awal anak di KB Mandiri Desa Lubuk Raman. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diketahui perbedaan dari hasil *pre test* dan *post test*. Untuk mengetahui effect size pada *paired samples test* digunakan rumus *cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\text{Posttest Average Score} - \text{Pretest Average Score}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$d = \frac{25,58 - 14,33}{(4,582 + 3,143) : 2} = 2,91$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* menggunakan rumus *cohen's* yang telah dilakukan, besarnya pengaruh *smart box* terhadap kemampuan menulis awal anak adalah 291%. Sedangkan kriteria interpretasinya berdasarkan tabel masuk dalam kategori *strong effect*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui secara keseluruhan hasil penelitian menyebutkan bahwa skor *pretest* subjek penelitian bernilai lebih rendah daripada skor *post-test*. Dengan perbedaan skor tersebut, hasil ini mengungkapkan bahwa kemampuan menulis awal anak yang tanpa perlakuan lebih rendah dibandingkan setelah perlakuan menggunakan *smart box*.

Dari hasil penjabaran *pretest* dan *posttest* terdapat harga t hitung > t tabel. Dengan harga t hitung sebesar 13.917 maka sebanding harga t tabel dengan (df)= n - 2 (14 - 2 = 12). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,228. Meskipun begitu t hitung (13.917) > t tabel (2,228) ini menunjukkan terdapat pengaruh *smart box* terhadap kemampuan menulis awal anak di KB Mandiri yaitu berada pada interpretasi kuat dengan nilai 2,91 yang berada pada rentang > 1,00 dengan interpretasi kuat (*Strong Effect*).

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan pada penerapan media *smart box* terhadap kemampuan menulis awal anak di KB Mandiri Desa Lubuk Raman Tahun Ajaran 2023/2024. Kemampuan Menulis anak lebih berkembang sesudah diterapkannya media *smart box*. Hal ini bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis uji t bahwa t hitung > t tabel yaitu $13.917 > 2,228$ dengan interpretasi kuat dengan nilai 3,91 yang berada pada rentang > 1 dengan interpretasi kuat (*Strong effect*).

5. Saran dan Ucapan Terimakasih

Bagi guru semoga dengan adanya penelitian ini, bisa menjadi salah satu bahan masukan bagi guru untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis awal anak dengan menggunakan media *smart box* dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan untuk menstimulasi kemampuan menulis awal anak.

Ucapan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian jurnal ini. Pertama, kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini di lembaga KB Mandiri Desa Lubuk Raman. Kedua, Kepada segenap jajaran guru KB Mandiri Desa Lubuk Raman yang telah bersedia membantu peneliti sehingga dapat melakukan pengumpulan data dengan baik sesuai yang diharapkan. Dan yang terakhir, ucapan terimakasih kepada pembaca dan editor jurnal bunga rampai usia emas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam pembuatan artikel ini.

6. Daftar Rujukan

- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode bercerita. *Ikhac*, 1(1), 1–12.
- Adiyah, Y., Fitriani, R., & Ilhami, B. S. (2021). Pengembangan Media Smart Box Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Care*, 8(2), 29–36.
- Astari, T., & Safira, S. (2019). Penerapan Permainan Modifikasi Tapak Gunung untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di RA Mutiara, Ciputat. *Yaa Bunayya, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43–56.
- Astuti, S. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).

<https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10546>

- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 11–18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Kedua(2)). ALFEBETA.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Theresia Dina. (2017). Pengaruh Bermain Kotak Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 109–116.
- Yaie, F. I. J. Y., Taty Fauzi, & Dessi Andriani. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Kotak Pintar pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(03), 8–16. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i03.8807>